

SISTEM INFORMASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BAJU TAQWA MENGGUNAKAN *METODE ACTIVITY BASED COSTING*

Kurniawan Wahyu Haryanto ¹⁾, Fa'izatur Rokhmah ²⁾

^{1,2)} Teknik Informatika, STMIK Yadika,

E-mail: kurniawan.wahyu@stmik-yadika.ac.id, faizaturrokhmah@mhs.stmik-yadika.ac.id

Abstract: *One of the garment companies in the city is Nizar Bordir, which produces taqwa clothing with a variety of models and motifs. The company has difficulty in recording raw material costs, labor, factory activities and calculation of cost of production. In determining the cost of production, the writer uses Activity Based Costing method, focusing on the costs attached to the product based on activities to produce, distribute, or support the product concerned. The information system for determining the cost of production using the Activity Based Costing method can provide information on Cost of Production and can be used as a basis for determining the policy of selling prices of products and knowing the gross profit of a product.*

Keywords: *Information System, Cost of Production, Activity Based Costing.*

I. PENDAHULUAN

Dalam perusahaan banyak terjadi kesulitan dalam pencatatan dan pengolahan data produksi, seperti pencatatan biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan harus dapat menekan biaya produksi serendah mungkin dengan asumsi bahwa produk yang dihasilkan akan tetap berkualitas. Penentuan harga pokok produksi sering dinilai terlalu rendah ataupun terlalu tinggi, Hal ini tidak menguntungkan bagi perusahaan. Karena dapat mengakibatkan kalah bersaing dengan produk sejenis dari perusahaan lain.

Nizar Bordir merupakan perusahaan yang memproduksi baju taqwa dengan berbagai macam model dan motif. Perusahaan ini masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dalam perhitungan harga per unit-nya atau harga pokok produksi dan memiliki beberapa kendala, seperti pencatatan data bahan baku, biaya tenaga kerja, data overhead pabrik yang masih manual dan perhitungan biaya produksi yang masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga masih belum optimal dan menghambat proses pelaporan.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi, diperlukan pendekatan dalam perhitungannya seperti menggunakan pendekatan *activity based costing*, dengan memfokuskan pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas untuk memproduksi, mendistribusikan, atau menunjang produk yang bersangkutan.

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah bagaimana membangun aplikasi sistem informasi yang meliputi pencatatan data biaya

produksi dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan pendekatan *activity based costing*, kemudian bagaimana membuat sistem laporan harga pokok produksi yang terkomputerisasi, dan bagaimana mengimplementasikan desain sistem informasi pada sistem kerja dalam menentukan harga pokok produksi.

Batasan masalah dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada proses penentuan harga pokok produksi. Dan tidak berhubungan dengan perhitungan stok bahan baku utama/pembantu yang ada pada divisi gudang.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah membangun aplikasi yang meliputi pencatatan data biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan pendekatan *activity based costing*, rancangan sistem yang dihasilkan akan mempermudah perusahaan dalam proses pembuatan laporan harga pokok produksi, dan mengimplementasikan desain aplikasi sistem perhitungan harga pokok produksi untuk mempermudah menentukan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi adalah semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku sehingga menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu.

$$\text{HPP} : \text{BBBU} + \text{BTKL} + \text{BOP} \quad (1)$$

Keterangan :

HPP : Harga Pokok Produksi

BBBU : biaya Bahan Baku Utama

BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP : Biaya Overhead Pabrik

Menurut Mulyadi (2009), Biaya bahan adalah nilai atau besarnya upah yang terkandung dalam bahan yang digunakan untuk proses produksi. Bahan baku bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi bahan jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi [2].

Menurut Mulyadi (2009), Tenaga kerja langsung adalah tenagakerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk [2]. Biaya yang timbul karenanya merupakan biaya tenaga kerja utama yang dapat ditelusuri melekatnya pada produk.

Biaya overhead pabrik (factory overhead cost) adalah biaya yang terjadi atau dibebankan dalam suatu proses produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Menurut Mulyadi (2009), penggolongan biaya overhead pabrik (BOP) menjadi enam golongan berikut ini:

- a. Biaya Bahan Penolong
- b. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan
- c. Biaya tenaga kerja tidak langsung
- d. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap
- e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu. [6]

Sistem akuntansi biaya tradisional adalah sistem perhitungan biaya yang menjadikan volume atau ukuran tingkat unit sebagai dasar untuk mengalokasikan overhead ke output (Carter & Usry)[4]. Sistem akuntansi biaya tradisional ini menggunakan satu *cost driver* untuk membebankan biaya overhead pabrik yaitu berdasarkan unit[7].

Metode *activity based costing* telah dikembangkan sebagai suatu solusi untuk masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh sistem akuntansi biaya tradisional. Menurut Kamaruddin(2013), *activity based costing* adalah suatu metode perhitungan biaya produksi yang membebankan biaya melalui aktivitas-aktivitas penyebab terjadinya biaya [3].

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Garmen yaitu NIZAR BORDIR. Lokasi di Jl.Bader No.758 Kancil Mas, Bangil – Pasuruan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara,

catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain [5].

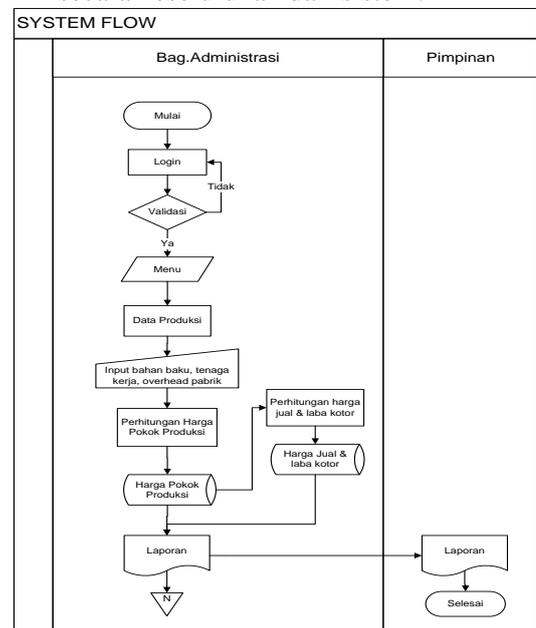
Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah ada di perusahaan terkait dan melakukan wawancara dengan bagian administrasi keuangan Nizar Bordir.

Perancangan Sistem

Dalam pembuatan aplikasi dibutuhkan suatu perancangan sistem untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi secara sistematis sehingga bisa menghasilkan suatu sistem yang sesuai dengan prosedur dan kebutuhan lingkungan.

2.4.1. System Flow (Flowchart)

Flowchart / System Flow merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.

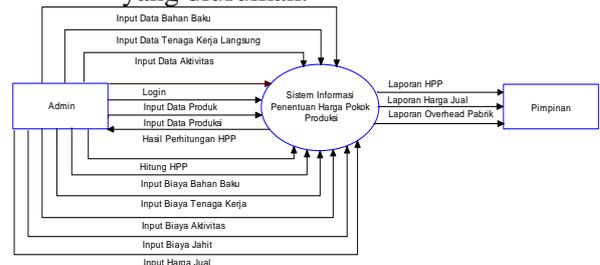


Gambar 1 System Flow Diagram

System flow diagram di atas memberikan gambaran prosedur/ arus pekerjaan proses perhitungan HPP.

2.4.2. Context Diagram

Context Diagram adalah suatu proses yang menggambarkan dan menjelaskan aliran informasi dari sistem yang diusulkan.



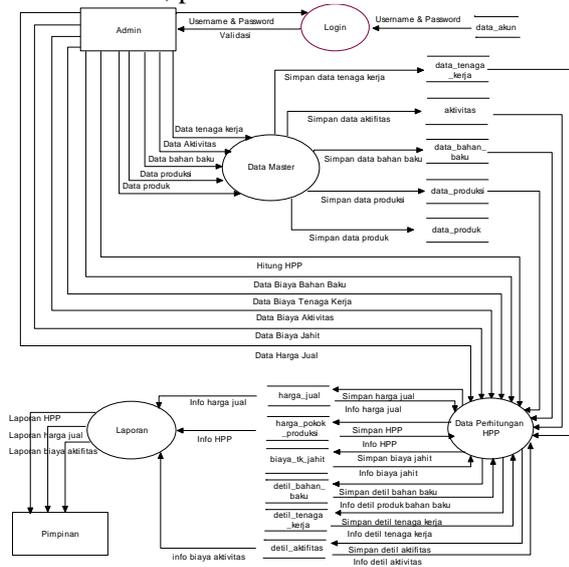
Gambar 2 Context Diagram

Context Diagram di atas memberikan gambaran secara umum dari

sisem yang akan dibuat. Di dalam proses akan mengolah aliran-aliran data dari entitas luar menjadi informasi yang dibutuhkan.

2.4.3. DFD (Data Flow Diagram) Level 1

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu bagian yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol atau intonasi - intonasi tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis. Dalam DFD terdiri dari entitas, aliran data, proses dan data store.



Gambar 3 DFD Level 1

pada DFD Level 1 di atas menggambarkan lebih detail mengenai garis besar dari proses yang terjadi di dalam sistem. Di dalam proses Data Master terjadi pengolahan data master. Di dalam Data Perhitungan HPP terjadi pengolahan data biaya produksi yang berkaitan dengan proses produksi dan terjadi perhitungan HPP. Hasil pengolahan tersebut akan digunakan dalam proses Laporan.

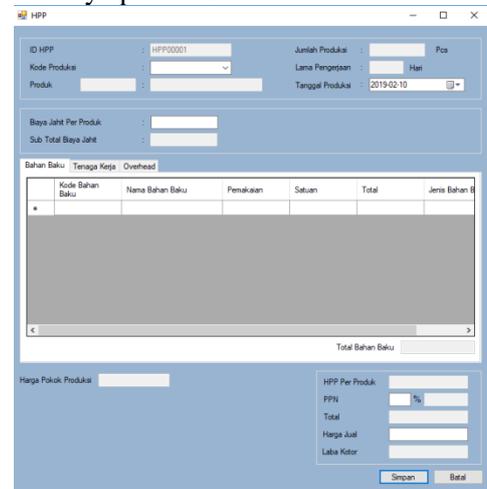
III. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk membantu dalam menentukan harga pokok produksi.

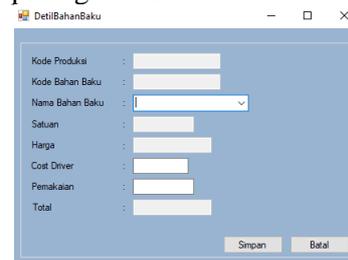
a. Penentuan Harga Pokok Produksi

Pada menu hpp terdapat sub-menu Edit/New digunakan untuk menghitung harga pokok produksi baru dan merubah perhitungan harga pokok produksi. Pada form ini terdapat 3 tab yang berisi data biaya bahan baku, tenaga kerja, dan

Aktivitas pabrik, dapat dilihat pada gambar 4. Pada setiap tab klik kanan pada tabel terdapat tombol Tambah dan Edit berfungsi untuk menambah dan berubah data biaya produksi.

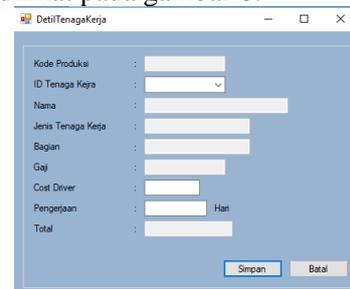


Gambar 4. Tampilan Form New/Edit HPP Untuk menambahkan biaya bahan baku klik kanan pada tabel yang ada pada tab bahan baku kemudian pilih Tambah. Dapat dilihat pada gambar 5.



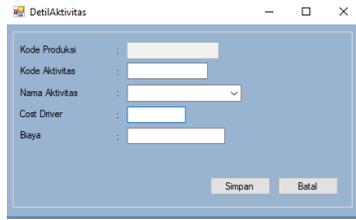
Gambar 5. Tampilan Form Tambah/Edit Biaya Bahan Baku

Untuk menambahkan biaya tenaga kerja klik kanan pada tabel yang ada pada tab tenaga kerja kemudian pilih Tambah. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Form Tambah/Edit Biaya Tenaga Kerja

Untuk menambahkan biaya aktivitas klik kanan pada tabel yang ada pada tab aktivitas kemudian pilih Tambah. Dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Form Tambah/Edit Biaya Aktivitas

b. Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Untuk membuat laporan perhitungan hpp pada setiap produksi dapat menfilter berdasarkan id produksi pada gambar 12.



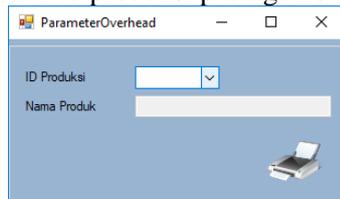
Gambar 12. Tampilan Form Filter Laporan Perhitungan HPP

No	Nama	Uraian	Saldo	Saldo	Saldo
1	Saldo Awal		0	0	0
2	Saldo Akhir		0	0	0
3	Saldo Awal		0	0	0
4	Saldo Akhir		0	0	0
5	Saldo Awal		0	0	0
6	Saldo Akhir		0	0	0
7	Saldo Awal		0	0	0
8	Saldo Akhir		0	0	0
9	Saldo Awal		0	0	0
10	Saldo Akhir		0	0	0
11	Saldo Awal		0	0	0
12	Saldo Akhir		0	0	0
13	Saldo Awal		0	0	0
14	Saldo Akhir		0	0	0
15	Saldo Awal		0	0	0
16	Saldo Akhir		0	0	0
17	Saldo Awal		0	0	0
18	Saldo Akhir		0	0	0
19	Saldo Awal		0	0	0
20	Saldo Akhir		0	0	0
21	Saldo Awal		0	0	0
22	Saldo Akhir		0	0	0
23	Saldo Awal		0	0	0
24	Saldo Akhir		0	0	0
25	Saldo Awal		0	0	0
26	Saldo Akhir		0	0	0
27	Saldo Awal		0	0	0
28	Saldo Akhir		0	0	0
29	Saldo Awal		0	0	0
30	Saldo Akhir		0	0	0
31	Saldo Awal		0	0	0
32	Saldo Akhir		0	0	0
33	Saldo Awal		0	0	0
34	Saldo Akhir		0	0	0
35	Saldo Awal		0	0	0
36	Saldo Akhir		0	0	0
37	Saldo Awal		0	0	0
38	Saldo Akhir		0	0	0
39	Saldo Awal		0	0	0
40	Saldo Akhir		0	0	0
41	Saldo Awal		0	0	0
42	Saldo Akhir		0	0	0
43	Saldo Awal		0	0	0
44	Saldo Akhir		0	0	0
45	Saldo Awal		0	0	0
46	Saldo Akhir		0	0	0
47	Saldo Awal		0	0	0
48	Saldo Akhir		0	0	0
49	Saldo Awal		0	0	0
50	Saldo Akhir		0	0	0
51	Saldo Awal		0	0	0
52	Saldo Akhir		0	0	0
53	Saldo Awal		0	0	0
54	Saldo Akhir		0	0	0
55	Saldo Awal		0	0	0
56	Saldo Akhir		0	0	0
57	Saldo Awal		0	0	0
58	Saldo Akhir		0	0	0
59	Saldo Awal		0	0	0
60	Saldo Akhir		0	0	0
61	Saldo Awal		0	0	0
62	Saldo Akhir		0	0	0
63	Saldo Awal		0	0	0
64	Saldo Akhir		0	0	0
65	Saldo Awal		0	0	0
66	Saldo Akhir		0	0	0
67	Saldo Awal		0	0	0
68	Saldo Akhir		0	0	0
69	Saldo Awal		0	0	0
70	Saldo Akhir		0	0	0
71	Saldo Awal		0	0	0
72	Saldo Akhir		0	0	0
73	Saldo Awal		0	0	0
74	Saldo Akhir		0	0	0
75	Saldo Awal		0	0	0
76	Saldo Akhir		0	0	0
77	Saldo Awal		0	0	0
78	Saldo Akhir		0	0	0
79	Saldo Awal		0	0	0
80	Saldo Akhir		0	0	0
81	Saldo Awal		0	0	0
82	Saldo Akhir		0	0	0
83	Saldo Awal		0	0	0
84	Saldo Akhir		0	0	0
85	Saldo Awal		0	0	0
86	Saldo Akhir		0	0	0
87	Saldo Awal		0	0	0
88	Saldo Akhir		0	0	0
89	Saldo Awal		0	0	0
90	Saldo Akhir		0	0	0
91	Saldo Awal		0	0	0
92	Saldo Akhir		0	0	0
93	Saldo Awal		0	0	0
94	Saldo Akhir		0	0	0
95	Saldo Awal		0	0	0
96	Saldo Akhir		0	0	0
97	Saldo Awal		0	0	0
98	Saldo Akhir		0	0	0
99	Saldo Awal		0	0	0
100	Saldo Akhir		0	0	0

Gambar 13. Tampilan Form Laporan Perhitungan HPP Per Produk

c. Laporan Biaya Aktivitas

Untuk membuat laporan biaya aktivitas pada setiap produksi dapat menfilter berdasarkan id produksi pada gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Form Filter Laporan Biaya Aktivitas

ID Produk	Nama Produk	Harga Ind
100001	100 101 102 103 104	100 100

Gambar 16. Tampilan Laporan Aktivitas Per Produk

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari aplikasi perhitungan harga pokok produksi di

perusahaan Nizar Bordir, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan biaya produksi serta penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan aplikasi ini menjadi lebih cepat dan mudah, sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode Activity Based Costing dapat memberikan informasi laporan Harga Pokok Produksi, dan penerapan sistem ini menyediakan informasi harga pokok produksi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan kebijakan harga jual produk serta mengetahui laba kotor dari suatu produk.

V. Daftar Pustaka

- [1] Amelia A.A Lambajang. 2013. "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Pada PT.Tropica Cocoprime". Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 Hal.673-683. Juni 2013.
- [2] Ayu Esa Dwi Prastiti, Muhammad Saifi, dan Zahro Z.A, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based Costing System", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.39, No.1, Oktober 2016.
- [3] Muchammad Ishom Arifiansyah. 2017. Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Proyek Manajemen Pekerjaan Pada CV. ADICIPTA PERSADA CONSULTANT [Skripsi]. Bangil (ID): STMIK Yadika Bangil
- [4] Fidya Arie Pratama, dan Fitri Marshela. 2018. "Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega aluminium Cirebon". Jurnal Teknik Informasi dan Komunikasi, STMIK Subang. ISSN: 2252-4517. April 2018.
- [5] Nurfatimah Rahmadani. 2016. " Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing(Study Pada Perum Perumnas Regional VII Makassar)". Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Vol. 11 No.1 . Juli 2016.
- [6] Irwab Soejanto, Eko Nursubiyantoro, dan Suko Widya Margi Putra Awalu. 2016. " Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Job Order Costing". Jurnal OPSI (Optimasi Sistem Industri). Vol.9 No.1 ,ISSN : 1693-2102. Juni2016.
- [7] Steven M.Mamitobo, Ventje Ilat, dan Victorina Z.Tirayoh. "Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV.Ake Abadi".Jurnal EMBA. Vol.3 NO.2 Juni 2015, Hal 294-303.